

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
Destiana Permani Suci¹, Rustam Effendi²

¹Alumni jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

²Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

¹Email : rustameffendi219@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
06/06/2020

Revised:
25/07/2020

Accepted:
27/07/2020

Online-Published:
30/07/2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji data digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial), dan analisis koefisien korelasi (r), serta koefisien determinasi (r^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} memiliki nilai lebih rendah dari f_{tabel} ($4.644 > 3.25$) atau signifikan F $0.016 < \alpha$ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima artinya leverage dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.353 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.353 < 2.026$) dan signifikan leverage sebesar $0.184 > \alpha$ 0.05 artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.022 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.022 > 2.026$) dan signifikan profitabilitas sebesar $0.005 < \alpha$ 0.05 artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of leverage and profitability both simultaneously and partially on dividend policy on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 - 2018. The data in this study were collected by documentation technique. The documentation technique is used to obtain data related to this research. The analysis technique used in this study is quantitative analysis using multiple linear regression. To test the data, the classical assumption test consists of multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, whereas to test the hypothesis, the F test (simultaneous) and t test (partial test), and correlation coefficient (r) analysis, and coefficient of determination (r^2). The results of this study indicate the value of f_{count} has a value lower than f_{table} ($4.644 > 3.25$) or significant F $0.016 < \alpha$ 0.05 , it can be concluded that H_{a1} can be accepted simultaneously related to profitability and profitability towards dividends on manufacturing companies paid on the Exchange Indonesian effect. While partial shows that the leverage variable has a t-value of -1.335 , which means $t_{count} < t_{table}$ ($-1.335 < 2.026$) and a significant leverage of $0.184 > \alpha$ 0.05 means that H_{02} is accepted and H_{a2} is rejected, this leverage has no effect Partial dividend policy for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The profitability variable has a t_{count} of 3.022 which means $t_{count} > t_{table}$ ($3.022 > 2.026$) and a significant profitability of $0.005 < \alpha$ 0.05 means that H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected, this is related to the increase in profitability of the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Leverage, Profitability, Dividend Policy

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, perusahaan berkembang pesat dan banyak terjadinya persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya melalui pencapaian laba. Perusahaan tentunya akan mempertimbangkan laba yang telah didapatkan, dengan memilih apakah untuk mengembangkan usahanya atau melakukan investasi sebagai investor. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pendapatan (*Return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*Dividend Yield*) atau pun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap nilai nominal saham (*Capital Gain*). Dipihak lain, perusahaan sebagai emiten pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, kebijakan dividen yang stabil dapat memberikan kesan positif kepada para investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Jika pendapatan suatu perusahaan berkurang namun perusahaan tidak mengurangi dividen yang dibayarkan, maka kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut lebih besar dibanding dividen nya dikurangi.

Keputusan untuk membagikan dividen perlu dipertimbangkan untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka laba tidak seluruhnya dibagikan ke dalam bentuk dividen namun perlu disisihkan untuk di investasikan kembali. Sehubungan dengan kebijakan dividen tersebut ada beberapa pihak yang pastinya memiliki kepentingan yang berbeda, yaitu antara kepentingan pemegang saham, pemegang obligasi, dan pihak perusahaan itu sendiri. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen diperlukan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang

ditetapkan oleh perusahaan. Adapun faktor faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, keadaan pemegang saham, dan stabilitas perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan memberikan manfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, akan tetapi tidak cukup hanya melihat laporan keuangan saja, sebab perlu ditindak lanjut terhadap laporan keuangan tersebut. Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangannya dengan menggunakan alat hitung berupa rasio keuangan.

Rumusan Masalah

- Apakah terdapat pengaruh leverage dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- Apakah terdapat pengaruh leverage secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- Apakah terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh leverage secara parsial terhadap kebijakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh leverage secara parsial terhadap

kebijakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang berupa laporan keuangan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 - 2018. Data diperoleh dari website perusahaan dan www.idx.co.id.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari tahun 2014-2018 sebanyak 151 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam menentukan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2014 - 2018 secara lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut - turut selama 2014-2018.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka penulis telah memperoleh sebanyak 8 perusahaan yang akan dijadikan sampel

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional sebagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalisir unsur kekeliruan. Dengan kata lain, rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan penjelasan deskriptif dimana rancangan penelitiannya adalah perbandingan antara teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

2. Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen

(bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian adalah Leverage dan Profitabilitas. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan Kebijakan Dividen.

Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dari variabel penelitian ini antara lain :

Leverage

Menurut Hery (2016:162) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus yang digunakan adalah :

Debt To Assets Ratio (DAR) :

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rumus yang digunakan adalah :

Return On Assets (ROA) :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Hamidah (2015:270) kebijakan dividen berpengaruh terhadap aliran dana, struktur finansial, likuiditas perusahaan dan perilaku investor.

Dividend Payout Ratio :

$$\frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji data digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial), dan analisis koefisien korelasi (r), serta koefisien determinasi (r²).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1 : Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Leverage	40	0,07	0,75	0,4340	0,18995
Profitabilitas	40	2,25	52,47	16,0153	14,27456
Kebijakan Dividen	40	0,68	145,92	52,8040	32,61605

Sumber : Hasil pengolahan data

1. Variabel Leverage (X_1) yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) menunjukkan rata-rata sebesar 0,4340 dengan standar deviasi sebesar 0,18995. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 0,4340 kali lebih besar dari aset yang dimiliki perusahaan. Nilai minimal *debt to asset ratio* adalah sebesar 0,07 yang berarti bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2018 hanya memiliki hutang terendah sebesar 0,07 dari asetnya. Sedangkan nilai maksimal *debt to asset ratio* sebesar 0,75 atau perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2018 memiliki hutang tertinggi sebesar 0,75 dari aset yang dimiliki perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas (X_2) yang diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 16,0153. Hal ini berarti rata-rata perusahaan mampu mendapatkan laba sebesar 16,0153 kali dari aset yang dimiliki dalam satu periode dengan standar deviasi 14,27456. Nilai maksimal *return on asset* sebesar 52,67 merupakan nilai ROA tertinggi yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek pada periode tahun 2014 – 2018 dan nilai minimum sebesar 2,25 merupakan nilai ROA terendah dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2018.
3. Variabel Kebijakan Dividen (Y) yang diproyeksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan nilai rata-rata

sebesar 52,8040kali dengan standar deviasisebesar 32,61605.

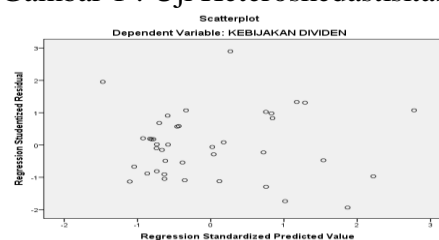
Hal ini berarti bahwa rata-rata kebijakan pembagian dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 52,8040 dari laba perlembar saham yang diperoleh perusahaan. Nilai minimum sebesar 0,68 yang berarti pembagian dividen terendah dan nilai maksimumdiketahui sebesar 145,92yang berarti pembagian dividen tertinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam modal regresi. Variabel X_1 dan X_2 mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,691 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,447 < 10 sehingga variabel leverage dan profitabilitas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.

Gambar 1 : Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa sebaran data tidak bertumpuk satu bidang, melainkan berpencar dan berada diatas 0 dan dibawah 0, sehingga semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun ketentuan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau

tidak, dapat memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp.Sig. (2 - Tailed) pada output run test $> 0,05$ (5%), maka tidak mengalami autokorelasi.
- Jika nilai Asymp.Sig. (2 - Tailed) pada output run test $< 0,05$ (5%), maka mengalami autokorelasi.

Dapat diketahui nilai *output* pada *run test* bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,631 lebih besar dari 0,05(5%) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi.

3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 2 : Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.157	29.93860
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LEVERAGE				

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,448 artinya hubungan antara leverage dan profitabilitas berhubungan positif terhadap kebijakan dividen dengan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	51.079	11.963		4.270
	LEVERAGE	-41.080	30.361	-.239	1.184
	PROFITABILITAS	1.221	.404	.534	.005
a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN					

derajat hubungan korelasi sedang. Sedangkan hasil pada koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,201

atau 20,1% artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu X_1 (leverage) dan X_2 (profitabilitas) terhadap variabel dependen (Y) yaitu kebijakan dividen sebesar 20,1% sisanya sebesar 79,9% ($100\% - 20,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembuktian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen secara bersama – sama dapat memprediksi variabel dependen.

Tabel 3 : Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8324.636	2	4162.318	4.644
	Residual	33163.821	37	896.319	
	Total	41488.457	39		
a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN					
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LEVERAGE					

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 4,644 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,016. Nilai f_{hitung} tersebut dibandingkan dengan f_{tabel} diketahui jumlah variabel independen dan variabel dependen (k) = 3, dan jumlah sampel (n) = 40, maka diperoleh $df_1 = 3 - 1 = 2$ ($df_1 = k - 1$) dan $df_2 = 40 - 3 = 37$ ($df_2 = n - k$) yang menghasilkan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} memiliki nilai lebih rendah dari f_{tabel} ($4.644 > 3,25$) atau signifikan F $0,016 < \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima artinya leverage dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4 : Hasil Uji t

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen sebagai berikut :

1. Variabel leverage memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,353 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,353 < 2,026) dan signifikan leverage sebesar 0,184 > α 0,05 yang artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,022 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,022 > 2,026) dan signifikan profitabilitas sebesar 0,005 < α 0,05 yang artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 4,644 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,016. Nilai f_{hitung} tersebut dibandingkan dengan f_{tabel} diketahui jumlah variabel independen dan variabel dependen (k) = 3, dan jumlah sampel (n) = 40, maka diperoleh $df1 = 3 - 1 = 2$ ($df1 = k - 1$) dan $df2 = 40 - 3 = 37$ ($df2 = n - k$) yang menghasilkan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} memiliki nilai lebih rendah dari f_{tabel} (4,644 > 3,25) atau signifikan F 0,016 < α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima artinya leverage dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima hasil dari Mewatika Prasanefa yang hasilnya bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $4,172 \geq 3,35$ dengan $Sig.F \leq \alpha$ yaitu $0,000 \leq 0,050$ yang artinya secara simultan *return on equity* dan *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

6. Pengaruh Leverage Secara Parsial Terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh leverage secara parsial terhadap kebijakan dividen dilihat pada tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut variabel leverage memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,353 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,353 < 2,026) dan signifikan leverage sebesar 0,184 > α 0,05 yang artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima penelitian Mika Nurmalasari dibuktikan dengan hasilnya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,653 < 2,006) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

7. Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dilihat pada tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,022 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,022 > 2,026) dan signifikan profitabilitas sebesar 0,005 < α 0,05 yang artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menerima penelitian Masluha yang hasilnya diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,232 >

1,682) dan signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,770 > 0,05$) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Simultan

Leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 4,644 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,016 dan nilai f_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari f_{tabel} ($4,644 > 3,25$) atau signifikan $F 0,016 < \alpha 0,05$.

2. Secara Parsial

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,482 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,48 < 2,026$) dan signifikan leverage sebesar 0,632 $> \alpha 0,05$.

3. Secara Parsial

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,022 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,022 > 2,026$) dan signifikan profitabilitas sebesar $0,005 < \alpha 0,05$.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Para Investor dan Calon Investor

Bagi para investor dan calon yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba,

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk membagi dividen yang lebih besar

sehingga kredibilitas di Bursa Efek Indonesia dapat dipertahankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen yang diproyeksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan faktor-faktor lainnya selain dari yang penulisi teliti dalam penelitian ini.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Hamidah. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Hanafi Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. PT. Raja Grafindo: Persada : Jakarta.
- Martini. Dwi. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat: Jakarta.
- Murhadi Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sinambela Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2014. *Intermediate Accounting dalam Perspektif Lebih Luas*. Edisi Revisi. AV Publisher: Jakarta.

Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Mitra Wacana Media: Jakarta
www.idx.co.id